

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang memiliki tujuan untuk menggambarkan secara umum dan menganalisis tentang fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, persepsi, sikap dan beberapa gambaran lainnya untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang memfokuskan pada penyimpulan yang bersifat induktif.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memanifestasikan temuan-temuan yang tidak dapat diperoleh menggunakan metode statistika atau bentuk hitungan lainnya.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengobservasi suatu objek secara alamiah, peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>3</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif karena metode ini memiliki tujuan untuk menggambarkan suatu objek penelitian secara sistematis, faktual dan cermat. Pada proses mengumpulkan data, lebih menitikberatkan pada observasi lapangan dan situasi alamiah..<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 27.

<sup>2</sup> Ibid., 25.

<sup>3</sup> Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 19.

<sup>4</sup> Ibid.

## B. Kehadiran Peneliti

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>5</sup> Peneliti berkewajiban untuk mengatur segala tindakan penelitian. Peneliti juga dapat memproses stimulus respon yang tampak dalam penelitian dan memperkirakan apakah respon tersebut bermakna atau penting bagi tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti juga memposisikan diri sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.<sup>6</sup>

Selain itu, peneliti berperan sebagai pengamat yang mana dalam hal ini hanya melakukan fungsi sebagai pengamat dan sebagai pengamat terbuka. Pengamat terbuka diketahui oleh subjek penelitian yang memberikan kesempatan untuk mengamati peristiwa yang terjadi dan mereka menyadari bahwa ada orang yang mengamati hal mereka lakukan.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2014), 60.

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 168.

<sup>7</sup> *Ibid.*, 176.

### **C. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di komunitas “Berbagi Nasi Kediri”. Peneliti memilih komunitas “Berbagi Nasi Kediri” karena kegiatan-kegiatan yang dilakukan selalu berhubungan dengan peningkatan gizi masyarakat dan mengajarkan apa pentingnya berbagi dengan menggunakan perbuatan nyata. Subjek dalam penelitian ini adalah anggota komunitas “Berbagi Nasi Kediri”. Komunitas “Berbagi Nasi Kediri” memiliki kurang lebih 100 anggota. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil informasi dari anggota “Berbagi Nasi Kediri” untuk dijadikan subjek dalam penelitian ini.

### **D. Sumber Data**

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Dengan sumber data sebagai berikut :

#### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer yaitu data yang dihimpun langsung oleh peneliti.<sup>8</sup> Adapun sumber primer penelitian ini adalah M. Huda sebagai koordinator komunitas “Berbagi Nasi Kediri”, Ni’matul Kholilah, Dewa Boti Ndaru, Sofyan Alfiant Syah, Muara Juansa sebagai anggota komunitas “Berbagi Nasi Kediri”.

---

<sup>8</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: CV. ALFABETA, 2013), 24.

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang dihimpun oleh tangan kedua.<sup>9</sup> Data ini berfungsi sebagai pelengkap data primer. Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah data profil komunitas “Berbagi Nasi Kediri”, dokumentasi penelitian, dan jurnal-jurnal terdahulu.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Wawancara

Wawancara ialah percakapan yang dilaksanakan oleh dua pihak atau lebih yang di dalamnya terdapat pewawancara dan terwawancara. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara kualitatif. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara bebas dan leluasa terkait pada objek yang diteliti, tanpa terikat oleh susunan pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya namun tetap menggunakan pedoman yang berisi poin-poin pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber. Wawancara ini ditujukan kepada koordinator dan anggota komunitas “Berbagi Nasi Kediri”.

Metode ini digunakan berlandaskan pada dua alasan. *Pertama*, dengan wawancara, peneliti dapat mengulas bukan hanya pada apa yang diketahui dan dialami oleh subjek, tetapi apa yang tersembunyi jauh dalam

---

<sup>9</sup> Ibid.

diri subjek penelitian. *Kedua*, apa yang ditanyakan kepada narasumber bisa meliputi hal-hal yang bersifat lintas waktu.<sup>10</sup>

## 2. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan panca indra sehingga pengamatan tidak hanya menggunakan mata disebut dengan observasi<sup>11</sup>. Pengumpulan data menggunakan metode observasi mewajibkan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan. Metode ini merupakan cara yang paling baik untuk mengamati perilaku dari subjek penelitian seperti perilaku dalam situasi atau kondisi tertentu<sup>12</sup>. Observasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tentang keseluruhan objek penelitian yakni mengetahui tentang kegiatan-kegiatan dakwah *bil hal* yang dilakukan oleh komunitas “Berbagi Nasi Kediri”.

## 3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang dipakai untuk melengkapi suatu penelitian, baik itu berbentuk tulisan, gambar (foto) dan lain sebagainya yang dapat memberikan informasi bagi proses penelitian disebut dengan dokumentasi<sup>13</sup>. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa data keanggotaan dan gambar-gambar tentang kegiatan komunitas “Berbagi Nasi Kediri”.

---

<sup>10</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 176.

<sup>11</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010), 192.

<sup>12</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 165.

<sup>13</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 178.

## F. Analisis Data

Imam Gunawan dalam bukunya menyatakan ada tiga prosedur dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.<sup>14</sup>

### 1. Reduksi data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum untuk mencari hal-hal yang pokok dan memfokuskan hal-hal tersebut untuk memperoleh tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data.<sup>15</sup> Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.<sup>16</sup>

### 2. Penyajian data

Penyajian data ialah menyajikan beberapa kumpulan informasi yang telah tersusun dan akan dimungkinkan untuk ditarik kesimpulan dalam pengambilan keputusan.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini, penyajian data akan disajikan dengan bentuk teks naratif, uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Pada tahap ini, peneliti menyusun data secara sistematis dan relevan, sehingga dapat memperoleh suatu kesimpulan yang diharapkan dapat menjawab masalah penelitian.

---

<sup>14</sup> Ibid., 210.

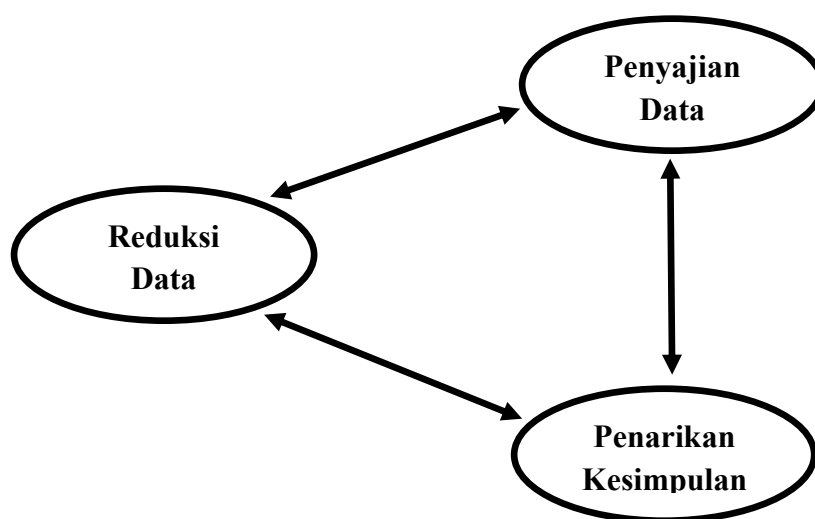
<sup>15</sup> Ibid., 211.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2014), 92.

<sup>17</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, 200.

### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil dari penelitian yang telah menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan ini disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpacu pada kajian penelitian.<sup>18</sup>



Gambar 3.1 Model Analisis Interaktif dalam Milles dan Hubberman.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada suatu penelitian, wajib hukumnya memberikan data yang valid. Dengan itu diharuskan adanya pengecekan keabsahan data. Pengecekan data dapat dilakukan dengan cara pemeriksaan data. Menurut Moleong, pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :<sup>19</sup>

<sup>18</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 212.

<sup>19</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 324.

### 1. Ketekunan pengamatan

Dengan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu-isu yang sedang dicari, dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Inti dari ketekunan pengamatan adalah untuk memperoleh tingkat kedalaman terhadap penelitian yang dilakukan.<sup>20</sup>

### 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu<sup>21</sup>. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Peneliti bertugas membandingkan data yang diperoleh dari subjek penelitian dengan data yang diperoleh dari informan tahu.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini ditulis dengan tahap-tahap yang dimulai dari pendahuluan (Bab I) berisikan uraian konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan telaah pustaka. Bab selanjutnya (II) adalah uraian yang berisikan landasan teori. Bab berikutnya (III) adalah metode penelitian yang berisikan uraian tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi dan subjek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian. Bab selanjutnya (IV) menguraikan paparan data dan

---

<sup>20</sup> Ibid., 329-330.

<sup>21</sup> Ibid., 330.



temuan penelitian yang ditemukan di lapangan. Bab yang menjadi pembahasan (V) mengulas bagaimana kegiatan dakwah *bil hal* yang dilakukan oleh komunitas “Berbagi Nasi Kediri” dan apa saja faktor-faktor yang menjadi pendorong dan penghambat dari kegiatan dakwah *bil hal* komunitas “Berbagi Nasi Kediri”. Bab terakhir (VI) merupakan kesimpulan yang menjadi jawaban kedua fokus penelitian dan saran yang dapat direspon dalam penelitian selanjutnya.